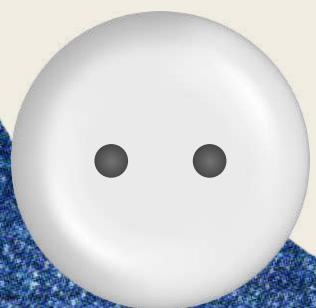
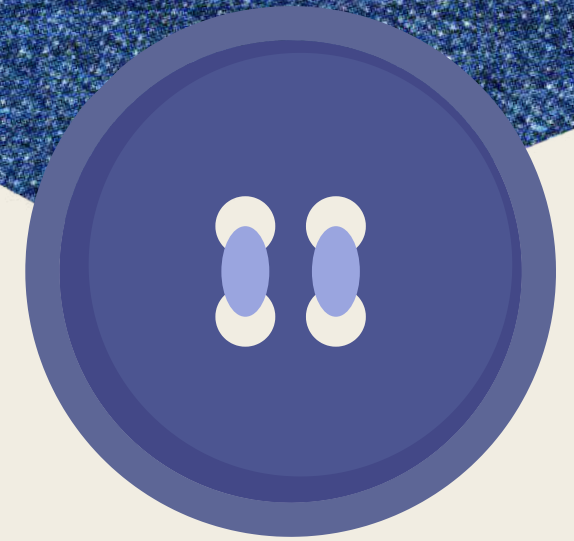
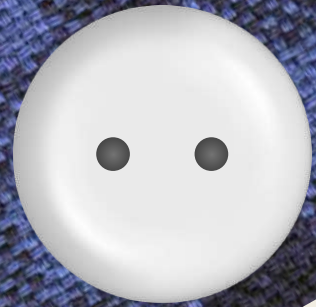


PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN BANK

Kelompok 11





XXXX
**PERSYARATAN
LAPORAN
KEUANGAN**
XXXX

1. Relevan

Setiap data dan angka yang disajikan menggambarkan kondisi sebenarnya dan membantu investor melihat peran perusahaan dalam mendukung perekonomian.

2. Andal

Keandalan berarti informasi yang ditampilkan harus mengedepankan prinsip kejujuran dan bisa dibuktikan.



XXXX
**PERSYARATAN
LAPORAN
KEUANGAN**
XXXX

3. Dapat Dibandingkan

Konsistensi dalam penyajian laporan dari waktu ke waktu dan bisa dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya, hal ini mempermudah kinerja jadi lebih cepat.

4. Dapat dipahami

informasi yang tersaji dapat dipahami tidak hanya oleh praktisi keuangan, tetapi juga oleh masyarakat umum yang memiliki pengetahuan dasar tentang ekonomi.

PERBEDAAN

LAPORAN KEUANGAN :

Laporan yang disusun oleh perusahaan atau bank untuk melihat kondisi keuangan. biasanya dibuat setahun sekali.

LAPORAN TAHUNAN :

Laporan yang disusun oleh perusahaan atau bank untuk melihat kinerja perusahaan. biasanya dibuat setahun sekali.



PERBEDAAN ???

LAPORAN TAHUNAN

LAPORAN KEUANGAN

APABILA !!!

BEDANYA ???

SAMA-SAMA DiBUAT SETAHUN SEKALI



TENTU, BERBEDA

LAPORAN KEUANGAN :

Untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan secara detail dan membantu pihak luar menilai kinerja keuangannya.

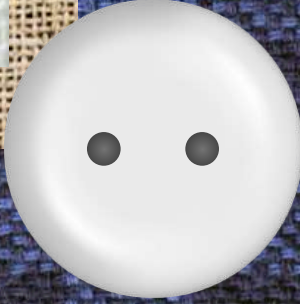

LAPORAN TAHUNAN :

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang perusahaan, baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan (misalnya tanggung jawab sosial, inovasi, dan target ke depan).



PENGGUNAAN TEKNOLOGI UNTUK TRANSPARANSI XBRL

Menurut Sari dan Nugroho (2020), XBRL adalah standar pelaporan berbasis XML yang dikembangkan untuk memudahkan pertukaran data keuangan secara elektronik antar perusahaan, regulator, dan pengguna laporan lainnya. Penggunaan XBRL memungkinkan informasi keuangan diproses secara otomatis oleh sistem komputer, sehingga meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kemudahan perbandingan data tanpa ketergantungan pada input manual.



MANFAAT PENERAPAN XBRL BAGI PERBANKAN:

MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

Meningkatkan Transparansi
Setiap informasi keuangan diberi kode khusus, mempermudah verifikasi data dan meningkatkan kepercayaan publik

MENGURANGI KESALAHAN MANUSIA

Mengurangi Kesalahan Manusia
Proses otomatis menekan risiko kesalahan input atau perhitungan manual, menghasilkan laporan yang lebih akurat.

MANFAAT PENERAPAN XBRL BAGI PERBANKAN:

MEMPERCEPAT PROSES PELAPORAN DAN ANALISIS

Mempercepat Proses Laporan dibuat, dikirim, dan dianalisis lebih cepat, mempermudah pengambilan keputusan internal dan eksternal.

MEMPERMUDAH PERBANDINGAN ANTARBANK

Format standar yang konsisten memudahkan perbandingan kinerja dan posisi keuangan antarbank secara objektif.

TANTANGAN PENERAPAN XBRL BAGI PERBANKAN:

BIAYA IMPLEMENTASI TINGGI

Membutuhkan investasi besar untuk software, infrastruktur IT, dan pelatihan staf, yang bisa menjadi beban bagi bank kecil dan menengah.

KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA

Memerlukan tenaga kerja yang memahami teknologi pelaporan digital, termasuk XML tagging dan pengolahan data otomatis.

TANTANGAN PENERAPAN XBRL BAGI PERBANKAN:

INTEGRASI SISTEM YANG ADA

Menggabungkan XBRL dengan sistem akuntansi internal yang sudah lama berjalan memerlukan penyesuaian teknis yang kompleks.

SANDARISASI DATA & KEPATUHAN REGULASI

Semua data keuangan harus disusun sesuai standar regulator untuk menghindari kesalahan pelaporan dan memastikan efektivitas pengawasan.

PELAPORAN DIGITAL (DIGITAL REPORTING)

Pelaporan digital adalah metode penyampaian laporan keuangan secara elektronik, memanfaatkan teknologi informasi untuk menghadirkan data secara cepat, tepat, dan efisien. Berbeda dari pelaporan tradisional, ini menggunakan platform berbasis web/aplikasi untuk akses, analisis, dan distribusi informasi.

Menurut Rahmawati & Pratama (2021), pelaporan digital memperlancar komunikasi antara perusahaan, otoritas pengawas, dan publik, karena data dapat diperbarui secara real-time. Ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sekaligus meminimalkan potensi kesalahan.

EFISIENSI PROSES PELAPORAN

Penyusunan laporan keuangan lebih cepat, praktis, dan otomatis, menghemat waktu, tenaga, dan biaya operasional.

KEMUDAHAN AKSES INFORMASI

Informasi keuangan dapat diakses cepat oleh berbagai pihak, mempercepat analisis dan pengambilan keputusan.

PENINGKATAN AKURASI DATA

Mengurangi risiko kesalahan manusia, dengan sistem terintegrasi dan otomatis yang memastikan keandalan data.

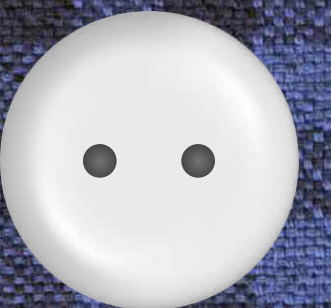
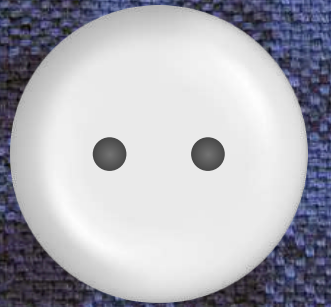
MENDORONG KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

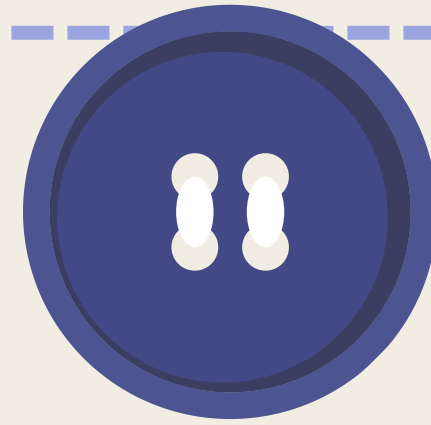
Mendukung prinsip paperless reporting, mengurangi penggunaan kertas dan menjaga kelestarian lingkungan.

STUDI KASUS

Pada tahun 2015, seluruh perusahaan publik di Indonesia, termasuk bank BUMN, diwajibkan menerapkan XBRL dalam pelaporan keuangannya. Pada tahap awal implementasi, banyak bank yang menghadapi kendala dalam hal biaya investasi perangkat lunak dan pelatihan staf. Namun, seiring waktu, proses pelaporan menjadi lebih cepat, kesalahan input data menurun, dan data keuangan antarbank menjadi lebih mudah dibandingkan secara real-time. Salah satu contoh, berdasarkan penelitian Putri dan Setiawan (2024), ketepatan waktu pelaporan keuangan bank BUMN meningkat signifikan setelah penerapan XBRL dan digital reporting. Namun, tantangan tetap ada, seperti adaptasi tenaga kerja yang belum merata dan kebutuhan harmonisasi standar taksonomi nasional. Pertanyaan:

1. Apa peran utama implementasi XBRL dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan bank?
2. Jelaskan dampak jangka pendek dan jangka panjang yang dirasakan bank akibat implementasi XBRL berdasarkan studi kasus tersebut.





**TERIMA
KASIH**

